

Efektivitas Penerapan Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan, Penguatan Karakter Siswa MTS Muhammadiyah Kasihan Bantul

Syagiarti¹, Sutarman¹, Suliki²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²MTS Muhammadiyah Kasihan Bantul

Key Words:

Efektivitas, Sholat Dhuha, Karakter, Siswa

Abstrak

Pendidikan karakter sedang hangat diperbincangkan dari berbagai lapisan, meninjau penurunan adab, moral/akhlak yang menimpa negeri tercinta, tabiat manusia sudah terlihat seperti tidak memiliki agama, bahkan anjuran-anjuran telah dilupakan. Lembaga pendidikan yang menjadi penopang untuk bisa menumbuhkan moral dan intelektual kini semakin jauh dari tujuan sebenarnya, mulai dari sistem, metode, dan sebab-sebab yang menunjangnya masih kurang tepat. berdasarkan uraian ini maka problematika yang penulis ambil adalah bagaimana penerapan shalat Dhuha dalam pembentukan karakter religius siswa. penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan shalat Dhuha, dan mengetahui nilai-nilai karakter dari shalat Dhuha. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. teknik pengumpulan datanya melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. kesimpulan penelitian ini bisa disimpulkan bahwa penerapan shalat Dhuha yang dan ikhlas baik dalam pembentukan serta penguatan karakter religius siswa yang meliputi aspek kedisiplinan, ketaatan/kepatuhan yang termasuk dalam kategori tinggi. Ditambah lagi dengan kegiatan pendukung seperti pembacaan dzikir, surah ad-dhuha serta at-tin secara bersama.

How to Cite: Syagiarti. (2023). Efektivitas Penerapan Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan, Penguatan Karakter Siswa MTS Muhammadiyah Kasihan Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter artinya cara penanaman suatu karakter sebagai akibatnya memberi bekal supaya peserta didik dapat menumbuh kembangkan karakternya dalam proses perjalanan kehidupannya. Pendidikan karakter dibutuhkan bisa melahirkan penerus yang memiliki multi intelligence. Yaitu kecerdasan intelektual, emosional, spiritual serta bisa mengaktualisasikan perkembangan dirinya dengan meluaskan kualitas di dirinya baik pada segi spiritual maupun sosial. Karakter berkualitas tadi bisa terwujud dari habits yang baik dan bermanfaat.(Umikar et al., 2021)

Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa sifat masyarakat kita sangat memprihatinkan. Harapan terhadap tujuan pendidikan nasional tentu belum sepenuhnya terwujud. Pendidikan Indonesia dinilai masih belum memadai dalam membentuk atau mendidik karakter generasi bangsa yang baik, sehingga banyak permasalahan moral dan moral yang menghambat pembentukan dan cita-cita luhur bangsa Indonesia. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka diperlukan pula fasilitas pendidikan yang semakin banyak, sehingga kualitasnya pun bisa dikatakan mengkhawatirkan. Kejadian luar biasa berupa kekerasan, perundungan, perkelahian, pelecehan seksual terhadap siswa oleh guru, korupsi, dan lain-lain terjadi. Jika keadaan ini dibiarkan terus menerus maka akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia.(Siregar et al., 2022)

Sekian hal upaya yang dikerjakan adalah dengan penerapan pembiasaan kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha supaya menjadi pembentuk serta penguatan karakter siswa juga bisa menyetarakan akhlak, moral yang kurang baik terhadap peserta didik.

Sholat sunnah yang dilakukan saat pagi, sebagai salah satu bentuk usaha guru terhadap siswa dalam melakukan penyegaran pikiran, ketenangan dalam beribadah, memfokuskan dalam kegiatan pelajaran dengan memberikan dzikir, ceramah, setelah melakukan kegiatan shalat Dhuha tersebut.(Munaya, 2018)

Kebiasaan Sholat Dhuha yang dilaksanakan di sekolah dapat bertindak sebagai metode repetisi adalah pengasahan dan pengulangan potensi-potensi spiritual yang mengandung unsur-unsur atau sifat-sifat budi pekerti luhur sehingga terjadi proses pembiasaan yang mengarah pada pembentukan spiritual dan internalisasi karakter berupa moralitas yang tinggi. Pada akhirnya akan berdampak positif terhadap pembentukan moral siswa dalam interaksinya dengan guru dan seluruh warga sekolah.(Kandiri & Mahmudi, 2018)

Berdasarkan hal tersebut penulis bermaksud untuk mengetahui dengan adanya efektivitas penerapan shalat dhuha terhadap pembentukan, penguatan karakter siswa MTS Muhammadiyah Kasihan, Adapun kegiatan sholat dhuha yang dilaksanakan-nya sebelum jam pembelajaran dimulai.

Sholat Dhuha dijadikan sebagai upaya menumbuhkan sifat-sifat karakter pada peserta didik terlebih disiplin serta percaya diri. Hal ini dikarenakan sholat Dhuha dilaksanakan sinkron dengan jadwal yang telah ditetapkan, dilaksanakan sempurna saat serta secara terus menerus setiap hari dilaksanakan menggunakan konsisten. pelaksanaannya dilaksanakan secara terprogram serta berkala, hal inilah yg mengakibatkan karakter disiplin siswa. karena mereka akan terbiasa untuk datang ke Madrasah tepat waktu jua terbiasa mengikuti pembiasaan sholat Dhuha sesuai menggunakan jadwal yg sudah ditetapkan selain itu, Bila pembiasaan ini dilakukan setiap harinya maka akan tumbuh dalam setiap eksklusif peserta didik buat melaksanakan tanggung jawabnya sebelum proses aktivitas belajar mengajar dimulai. Sholat Dhuha juga bisa membantu menghilangkan rasa takut dan meningkatkan percaya diri seorang. karena itu, acara sholat Dhuha bisa membantu mempertinggi karakter agama diri peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian lapangan dengan menganalisis realitas yang terjadi di lapangan. Dengan cara ini, kinerja real-time yang ada dapat terwujud. Penelitian dilakukan di MTS Muhammadiyah Kasihan, dan peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan pengamatan, termasuk kegiatan dengan menggunakan seluruh indera dalam suatu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Wawancara juga dilakukan untuk memperoleh informasi bagaimana pelaksanaan program pendidikan karakter dengan menerapkan kebiasaan kegiatan shalat Dhuha. Selain observasi dan wawancara, metode berbasis literatur juga digunakan dalam pengumpulan data untuk memperoleh data pendukung penelitian.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Muhammadiyah Kasihan. Di madrasah ini yang dimana mereka merupakan madrasah dibawah naungan Muhammadiyah, sekolah selain mengembangkan kecerdasan intelektual mereka juga kecerdasan spiritual/ religius karakter religius ialah sifat dan perilaku yang menunjukkan kataatan dan ketundukannya pada ajaran agama serta menjalankannya dalam pikiran, kata-kata dan Tindakan sehari-hari.(Nursafitri, 2019)

Pengembangan serta penguatan karakter madrasah ini sangat kuat dimulai dengan penerapan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) melaksanakan sholat dan dzikir bersama yang

menjadikan madrasah ini menjadi karakter muhammadiyah yang beriman berakhlak mulia sesuai dengan VISI dan MISI nya. Berikut peneliti paparkan jumlah peserta didik tahun ajaran 2023-2024.

Tabel 1. Jumlah siswa di MTs Muhammadiyah Kasihan

MTs Muhammadiyah kasihan		Jenis kelamin		jumlah
kelas		Laki-laki	perempuan	
VII	A	21	16	37
	B	22	15	37
	C	21	15	36
	Jumlah	64	46	110
VIII	A	17	19	36
	B	17	15	32
	C	16	17	33
	Jumlah	50	51	100
VIII	A	24	13	37
	B	21	15	36
	C	20	14	34
	Jumlah	65	42	107
Total		179	139	318

Sumber: dari data penelitian 2023

Dari hasil data pra-penelitian berikut di MTs Muhammadiyah Kasihan yang berada di daerah dusun Parlemen. Bangunjiwo, kecamatan Kasihan, Bantul. Peneliti melaksanakan PLP 1 selama kurang lebih 10 hari mulai dari tanggal 17-18 Agustus 2023. VISI dan MISI MTs ini yaitu: Visi Pendidikan yang Berbudaya Jawa, Berkarakter Muhammadiyah, Sinergi, Iman, Intelektual, Akhlak mulia dan Ramah anak (BERSINAR) Menyelenggarakan Pendidikan berbudaya Jawa dan berkarakter Muhammadiyah. Berbudaya Jawa dengan menerapkan program “NGAJENI” (Ngapurancang, Jempol, Nuwun sewu, Nderek langkung, Nyuwun Pangapunten, Matur Nuwun, Sewu, pangapunten, Mangga, Injih). Berkarakter Muhammadiyah mengandung maksud, madrasah menyelenggarakan Pendidikan ISMUBA (Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkarakter dan dengan memadukan kurikulum Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (DIKPORA) dan Persyarikatan Muhammadiyah., Menjalin kerjasama dengan masyarakat, lembaga pendidikan, dan lembaga pemerintah Melaksanakan program tertib beribadah wajib maupun sunah dan berinfak Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Moral (MQ) dan Kecerdasan Religius (RQ). Melaksanakan program Madrasah Digital dalam bidang administrasi Meningkatkan sikap keteladanan, akhlak mulia, dan budi pekerti Membudayakan sikap 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) (Visi Misi Mts Muhammadiyah Kasihan, n.d.)

Miller said dalam (Ika et al., 2021): “Efektivitas dimaksudkan sebagai taraf seberapa jauh suatu sistem sosial mencapai tujuannya. Efektivitas harus dibedakan dengan efisiensi. Efisiensi mengandung pengertian perbandingan antara biaya serta yang akan terjadi, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan menggunakan pencapaian suatu tujuan”.

Tabel 2. Data Kultur MTs Muhammadiyah Kasihan

No	Aktivitas	Capaian informasi
1.	Kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan 5 S (Senyum, sapa, salam, sopan, santun) di setiap kesempatan • Jabat tangan / salam penghormatan sebelum masuk sekolah dan sesudah selesai KBM • Pembiasaan berbahasa Jawa halus kepada yang lebih tua
2.	Pengkondisian awal belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Doa di awal dan akhir KBM • Membaca Bacaan sholat dan Juz amma, dan Ayat pilihan, di awal pelajaran jam pertama • Menyanyikan lagu Mars Muhammadiyah di awal Pembelajaran • Mengucapkan Janji Pelajar Muhammadiyah, di awal pembelajaran
3.	Anjuran menjaga kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> • Piket kelas setelah selesai pembelajaran • buang sampah pada tempatnya • Pemisahan sampah organik dan anorganik • Penanganan sampah dilakukan 3x dalam seminggu
6.	Anjuran Menjaga ketenangan	Untuk menjaga ketenangan sekolah guru menegur siswa yang gaduh di luar kelas saat proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung
7.	Anjuran memanfaatkan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sholat dhuha • Sholat dhuhur berjamaah dilakukan bersama-sama, dilanjutkan membaca wirid • Keputrian bagi siswi yang sedang haid • Hafalan sholat, surah • Membaca buku (program literasi) selama 10 menit seminggu sekali (terjadwal)
8.	Tercipta pembelajaran yang tenang dan nyaman	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peraturan kelas • Siswa dilarang menggunakan smartphone disaat jam pelajaran • Dilarang menggunakan tipe-x, spidol permanen • Dilarang makan saat jam pembelajaran berlangsung

Pengertian Sholat Dhuha

Sholat Dhuha dilaksanakan sejak matahari terbit hingga terik matahari. Sholat sunnah ini dilakukan pada pagi hari sebelum beraktivitas untuk mendoakan ketenangan, kesuksesan, kemudahan dan keberkahan dalam menuntut ilmu. Ibadah yang sangat dianjurkan bagi umat islam karena memberikan hikmah yang meliputi: meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, membuka rezeki yang halal dengan keberkahan, menjauhkan diri dari kemiskinan, menjauhi maksiat dan maksiat, serta memudahkan disiplin dalam beraktivitas sehari-hari.(Indana, 2022).

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: dan kerjakanlah sholat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang yang rukuk (Al-Baqarah ayat 43).

Dhuha Hukum Melaksanakan Shalat Dhuha adalah Sunnah muakkad (sangat dianjurkan). Maka jika seseorang ingin mendapatkan pahala, hendaklah ia mengamalkannya, jika tidak, maka tidak ada halangan, dan tidak ada dosa meninggalkannya. (Abdillah, 2007)

Pelaksanaan shalat Dhuha di Mts Muhammadiyah Kasihan dilaksanakan setelah pembiasaan pagi lain yaitu kegiatan 3S (senyum, sapa, salam...) dan yang melakukan shalat dhuha tersebut adalah siswa atau kelas yang piket atau terjadwal dibina oleh guru, setelah pelaksanaan shalat dhuha berjamaah imam (guru) selaku pemimpin shalat memimpin untuk membaca dzikir dan Do'a shalat dhuha terkadang disertai Kultum terkadang juga membaca surah Al-Waqi'ah At- Tin serta Ad-Dhuha, sebagai bentuk penguatan dan pembentukan karakter religius peserta didik.

Kegiatan shalat dhuha yang dilaksanakan-nya sebelum jam pembelajaran dimulai. shalat Dhuha dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dilaksanakan tepat waktu dengan konsisten. pelaksanaannya secara terprogram dan terjadwal, inilah yang menimbulkan karakter disiplin siswa. Karena mereka akan terbiasa untuk datang ke Madrasah on-time juga terbiasa mengikuti pembiasaan shalat Dhuha jika pembiasaan ini dilakukan setiap harinya maka akan tumbuh dalam setiap pribadi siswa untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebelum proses kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan religius ini juga membantu menghilangkan rasa takut dan meningkatkan percaya diri seseorang. Kegiatan shalat dhuha ini membentuk karakter peserta didik di MTs Muhammadiyah Kasihan menjadi pembiasaan seperti biasa menerapkan 5S, Pengkondisian awal belajar, serta himbauan-himbauan lainnya.

(Farhan, 2020) Pendidikan dengan menggunakan metode kebiasaan dapat meningkat Siswa mengagumi kemampuan shalat dhuha secara keseluruhan, meliputi pengetahuan, amalan, sikap dan keterampilan. Oleh karena itu, dalam efektivitas kegiatan mengajar menggunakan metode pembiasaan, kita dapat memfokuskan pada kemampuan kognitif siswa melalui tekanan psikologis siswa, dan dapat meningkatkan wawasan mengajar pendidik.

Berdasarkan pendapat peneliti menyimpulkan bahwa pengertian shalat dhuha merupakan ibadah sunnah muakkad (sangat dianjurkan) dikarenakan rasulullah SAW senantiasa mengerjakannya, pada waktu (matahari tergelincir ke barat) sebanyak 2-4 rakaat.

Keutamaan Sholat Dhuha

Sebagaimana di ketahui , shalat dhuha artinya amalan yang sangat dianjurkan Rasulullah SAW. beliau mendambakan kita agar semaksimal mungkin menjaga amalan ini, supaya kita mampu meraih keutamaannya, hal ini demi kebahagiaan didunia juga akhirat. Semacam menerima derajat yg mulia, tergolong hamba yang taat, mendapat pahala selaras ibadah umrah, diampuni dosa-dosanya, seperti perang cepat menang, waktu mustajab, memenuhi panggilan Allah SWT, surga dihapuskan dosanya.

Manfaat Sholat Dhuha

Pengembangan mutu kepribadian keagamaan siswa yaitu mereka produktif dalam menjalankan shalat dan kegiatan religius lainnya, memberikan feedback yang bagus teruntuk peserta didik seperti siswa siap dalam memulai pelajaran sebab sebelumnya mereka diberi kesiapan dengan gradasi keagamaan dan kepribadiannya lebih terstruktur saat mereka berada di dalam kelas, menambah relasi keagamaan, meningkatkan iman dan taqwa (Munaya, 2018)

Selain uraian diatas manfaat dari shalat dhuha dalam (Siti Nor Hayati, 2017) adalah menambah akhlak mulia (Akhlakul Karimah) pada peserta didik.

Dalam bukunya M.Khalilurrahman Al- Mahfani yang bertemakan Berkah Sholat Dhuha, dipaparkan hikmah yang dicapai ketika melaksanakan shalat Dhuha melalui pengalaman dari orang-orang yang mengerjakannya, antara lain:

1. Hati merasa senang dan tenang
2. Mudah berkonsentrasi
3. Kesehatan mental ataupun fisik terjaga

4. Dimudahkan segala urusan
5. Mendapatkan banyak rezeki yang tidak diduga-duga

KESIMPULAN

Efektifitas penerapan shalat dhuha dalam pembentukan dan penguatan karakter siswa di MTs Muhammadiyah Kasihan dilaksanakan setelah kegiatan 5S pada jam 07.00 setelah selesai shalat madrasah ini juga melakukan dzikir dan pembacaan doa bersama juga pembacaan surah-surah pendek juga biasanya penguatan karakter dengan memberikan kultum setelahnya. Dengan kegiatan seperti ini membentuk karakter peserta didik yang mempunyai sifat berakhlakul karimah, bertanggung jawab serta disiplin. Kegiatan religius ini juga membantu menghilangkan rasa takut dan meningkatkan percaya diri seseorang. Kegiatan shalat dhuha ini membentuk karakter peserta didik di MTs Muhammadiyah Kasihan menjadi pembiasaan seperti biasa menerapkan 5S, Pengkondisian awal pembelajaran, menjaga kebersihan, selalu bersikap tenang, disiplin waktu. terbentuknya suasana yang tenang dan nyaman dalam belajar. kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha supaya menjadi pembentuk serta penguatan karakter siswa juga dapat menyetarakan akhlak dan adab yang kurang baik kepada siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah permudah segala kegiatan saya, kepada orang tua saya terimakasih atas doa dan ridho nya sehingga jalan ini bisa luhur seperti yang saya harapkan, serta untuk teman-teman saya yang sangat baik hati dan rajin menabung terimakasih atas supportnya serta kepada seluruh elemen madrasah MTs Muhammadiyah Kasihan yang namanya tidak bisa saya cantumkan satu-satu, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan PLP 1 baik dalam kegiatan observasi, wawancara, juga dokumentasi last but not least puji kepada figur diri saya yang telah kuat, hebat, dan mampu melakukannya sampai di titik ini. Dalam diri saya yang paling dalam saya ucapkan mohon maaf apabila ada kata atau ucapan yang mungkin kurang berkenan dihati pembaca itu real dari diri saya sendiri dan hanya kebenaran yang datang dari ALLAH SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, U. I. (2007). Keutamaan dan Keistimewaan; Shalat Tahajud, Shalat Hajat, Shalat Istikharah, Shalat Dhuha. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Farhan, M. (2020). *Shalat Dhuha Anak Menggunakan Metode Pembiasaan* (Lampung, 2020), h.25.
- Ika, I., Maspuroh, S., & Milawati, P. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Peningkatan Disiplin Siswa (Penelitian di SMP Insan Kamil Legok, Kabupaten Tangerang). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 177–187. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i2.4353>
- Indana, N. (2022). Sholat Dhuha Dalam Peningkatan Akhlak di MI Al-Urwatul Wutsqo Jombang (Studi Analisis Pemuliaan Akhlak Dampak Pandemi). *Tasyri': Jurnal Tarbiyah – Syari'ah Islamiyah*, 29(02), 86–95. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Kandiri, K., & Mahmudi, M. (2018). Penerapan Shalat Dhuha Dalam Peningkatan Moral Siswa Di Sekolah. *Edupedia*, 3(1), 13–22. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v3i1.316>
- Munaya, S. (2018). PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF KADIPATEN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

- Nursafitri, V. I. (2019). IMPLEMENTASI PROGRAM SHOLAT DHUHA DALAM PEMBENTUKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA MI AL ISLAM KARTASURA SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023 SKRIPSI.
- Siregar, V. V., Aflah, N., Fadilah, R., Naemah, Z., Wijaya Panjaitan, D. H., Pratama, H. I., & Arif Nashuha, A. H. (2022). Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha dan Tahsin Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 39–45. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.39501>
- Siti Nor Hayati. (2017). Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015). *Spiritualita*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.30762/spr.v1i1.640>
- Umikar, T., Subekti, A., & Qurroti'ayun. (2021). Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung-Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(4), 124–129.
- visi misi Mts Muhammadiyah Kasihan. (n.d.).